BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Cerita anak karya anak-anak yang dimuat pada surat kabar *Pikiran Rakyat* (periode Januari sampai Desember 2012), berdasarkan hasil penelitian pada bab empat dan mengacu pada hasil analisis terhadap fokus masalah penelitian dapat disimpulkan dari analisis tersebut, sebagai berikut.

- 1) cerita anak karya anak-anak pada surat kabar *Pikiran Rakyat* memiliki unsur pembangun atau telah memiliki struktur berupa unsur intrinsik berikut; tema, kecenderungan tema pada cerpen-cerpen tersebut kesetia kawan sosial dan kesatria; alur, penggunaan alur cukup sederhana lurus (kronologis) tahap awal menceritakan peristiwa sebagai pengenalan, bagian tengah menceritakan konflik yang terjadi, dan pada bagian akhir penyelesaian konflik, dengan jalinan peristiwa berpusat pada tokoh utamanya dan kecenderungan alur yang digunakan adalah alur maju (progresif); tokoh merupakan representasi manusia dalam kehidupan sehari-hari, tokoh-tokoh yang dipakai adalah tokoh anak-anak atau dekat dengan kehidupan anak seperti: ibu, bapak, kakak, adik, kakek, nenek dan guru; tokoh dan penokohan, penggunaan tokoh rata-rata 3 orang dengan menggunakan tokoh utamanya berada diluar cerita atau sudut pandang “diaan” dan penokohan digambarkan secara dramatik.; latar, latar pada umumnya berkisar pada tempat-tempat yang dalam keseharian dijadikan untuk berbagai aktivitas. Seperti kecenderungannya di sekolah dan rumah. Suasana gambaran saat istirahat, pulang sekolah, dan ketika hendak berangkat sekolah; amanat, amanat yang terkandung

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan refleksi dari nilai-nilai religius berupa nilai keimanan, norma kehidupan dan sikap (perilaku).

- 2) Kandungan nilai religi dalam cerpen anak pada *Pikiran Rakyat* tersebut, dikelompokkan pada tiga unsur utama; 1) nilai keimanan (tauhid); 2) nilai kehidupan (fikih); 3) sikap perilaku (ahlak).
- 3) Nilai religius dalam tokoh dapat dilihat dari nama dan perilaku tokoh. Nama-nama yang mencerminkan nilai religious Islami misalnya: Zaki, Taufik, Hamzah, Rosulullah, Aisyah. Sedangkan perilaku yang bernilai religious misalnya: hormat, taat, bertakwa, suka menolong, suka bersedekah, sayang kepada fakir miskin, mengucapkan salam, dan hormat pada orang tua.
- 4) Desain bahan ajar yang sesuai dari kumpulan cerpen anak, karya anak-anak pada surat kabar *Pikiran Rakyat* yang dijadikan data dalam penelitian ini berupa modul kesusastraan. Peruntukannya sesuai dengan standar kompetensi maupun kompetensi dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) layak digunakan bagi siswa SMP kelas IX.

6. 2 Saran

Setelah menarik kesimpulan bahwa cerita anak karya anak-anak pada *Pikiran Rakyat* memiliki kelayakan untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar, peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur dan nilai religi cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, memiliki struktur pembangun cerita seperti alur yang cukup sederhana, tema kecenderungannya kesetikawanan sosial,

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tokoh dan penokohan kecenderungannya representasi manusia dalam kehidupan sehari-hari, latar berlangsung disekitar kehidupan anak dan amanat berupa nilai-nilai didaktis. Hal ini akan mempermudah siswa dalam mempelajarinya dan ketertarikan pada sastra akan meningkat.

- 2) Nilai-nilai moral dikemas berupa nilai religi yang digambarkan oleh perilaku tokoh dapat memberikan nilai didaktis pada anak-anak sehingga kecenderungan anak untuk meniru perilaku tokoh sangat besar. Oleh karena itu pembelajar sastra khususnya cerpen dapat membentuk karakter siswa.
- 3) Dalam memilih bahan pembelajaran yang baik, guru harus mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Pertimbangan itu meliputi nilai-nilai baik buruknya dari segi sastra misalnya amanat atau pesan-pesan moral kemanusiaan (nilai religius), latar belakang sosial budaya peserta didik dimana mereka tinggal, relevan tidaknya dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran, dan faktor kesesuaian tingkat kematangan dan tarap berfikir siswa. Pesan-pesan religius dalam cerita mengandung ajaran tentang hal baik atau hal buruk yang dapat diterima secara umum oleh masyarakat mengenai suatu tuntunan perbuatan, dan memberikan gambaran islami yang dapat dijadikan contoh dan teladan oleh siswa dalam berperilaku sehari-hari. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka ke dua belas cerpen yang dijadikan data penelitian sesuai untuk dijadikan bahan ajar apresiasi sastra.
- 4) Dalam mengajarkan apresiasi sastra seperti halnya cerpen maupun novel akan lebih bermakna bila bahan ajarnya diberikan pada siswa secara utuh bukan penggalan-penggalan cerita atau sinopsisnya.
- 5) Kajian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu peneliti berharap ada tindak lanjut dalam bentuk penggalan lain dari peneliti-peneliti selanjutnya.

Ruskanda, 2014

Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar pikiran rakyat dan pemanfatannya sebagai bahan ajar di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu